

WARGA TEPUS-PANGGANG

Beli Air Rp 120.000 Per Tangki

WONOSARI (KR) - Memasuki akhir Juni, warga di sejumlah Kalurahan di Tepus dan Panggang Kabupaten Gunungkidul mulai membeli air bersih. Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) meminta laporan data wilayah kekeringan untuk segera diambil tindakan paling lambat minggu ini.

Bagi daerah kritis air yang belum terjangkau dropping air, kini mulai membeli dari swasta dan di Kapanewon Tepus harga air tiap tangki kapasitas 4.000 liter seharga Rp 120 ribu. Sedangkan di Kapanewon Panggang ada 1 Kalurahan yang sudah kesulitan air dan mendapat bantuan dari

Bhayangkari Polsek Panggang, Polres Gunungkidul. "Hujan sudah menghilang dan kesulitan air bersih sudah dirasakan warga," kata Carik Sidoharjo, Heru Eko Susilo, Jumat (30/6).

Dikatakan, wilayahnya menjadi langganan krisis air setiap terjadi musim kemarau. Kondisi ini tak lepas



KR-Bambang Purwanto

Bhayangkari Panggang bantu air bersih di Girisuko.

dari letak geografis yang terdiri dari wilayah berbukit sehingga sumber air sulit ditemukan.

Keberadaan sumber air hanya di wilayah yang

dekat pantai. Sedangkan wilayah yang jauh dari pantai tidak ditemukan sumber. Jumlah padukuhan ada 11 dan seluruhnya kesulitan air bersih saat

musim kemarau.

Untuk memenuhi kebutuhan air pada musim hujan memang tidak ada masalah karena mendapatkan pasokan dari hujan yang ditampung di bak-bak penampungan air hujan yang dimiliki warga. Sedangkan, kemarau warga terpaksa membeli dari truk tangki air. "Harganya bervariasi tergantung dengan jarak dari sumber mata air yang diambil mobil tangki dengan kisaran harga Rp 1200.000-To 139.000 per tangki," ujarnya.

Diakuinya instalasi PDAM memang sudah ma-

suk ke srbadian padukuhan di Sidoharjo, tapi belum menyasar ke semua wilayah. Selain itu, aliran PDAM juga belum lancar karena layanan harus bergantian dengan pelanggan dari daerah lain.

Disinggung mengenai bantuan air bersih, Heru mengakui sudah ada bantuan dari Kapanewon Tepus. Sudah ada yang masuk ke Sidoharjo dan jumlahnya akan terus bertambah saat memasuki puncak musim kemarau.

Sementara Keluarga Besar Bhayangkari ranting Polsek Panggang juga su-

dah melakukan dropping air di wilayah Padukuhan Temuireng. Ketua Ranting Bhayangkari Polsek Panggang Erna Anang Prastawa mengatakan, kegiatan tersebut merupakan kegiatan dalam rangka Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB). Diketahui bahwa wilayah Padukuhan Temuireng merupakan wilayah yang setiap kemarau mengalami kesulitan air bersih. Karena wilayah ini tidak ada sumber air kecuali air hujan. "Tahap pertama disalurkan bantuan 3 tangki di Padukuhan Temuireng," ujarnya. (Bmp)

Penerapan Perda KTR, Dukung Generasi Sehat



KR-Istimewa

Peserta sosialisasi Penerapan KTR membentangkan spanduk ajakan mentaati Perda KTR.

PANJATAN (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Panjatan mendukung penerapan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Karena secara umum regulasi tersebut untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat rokok. Sementara secara khusus penetapan KTR mewujudkan lingkungan bersih, sehat, aman dan nyaman.

"Selain itu memberikan perlindungan bagi masyarakat bukan perokok, menurunkan angka perokok, mencegah perokok pemula

dan melindungi generasi muda dari penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan zat Adiktif (NAPZA)," kata Kepala KUA Panjatan, Kulonprogo, Zamroni SAG MSi saat mengikuti penerapan KTR di tujuh tatanan yang diadakan Puskesmas Panjatan 1 di Pondok Makan Omah Mbeji belum lama ini.

Dalam kegiatan tersebut Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Arief Musthofa SSi MEpid membacakan sambutan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo mengatakan,

Kulonprogo sudah punya Perda Nomor 5/2014 tentang KTR dan sudah direvisi dengan Perda Nomor 15/2020 dan Perbup Nomor 3/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 5/ 2014 tentang KTR. Perda tersebut bermaksud mengatur bukan melarang orang merokok.

Diungkapkan, peningkatan perokok aktif khususnya usia remaja/dewasa semakin meningkat secara signifikan 9.1 persen dan untuk perokok elektronik naik sampai 10 persen. "Sesuai data 2018 perokok di Indonesia meningkat mencapai 96.9 juta jiwa, suatu kondisi yang cukup memprihatinkan," ungkap Arif.

Sementara itu Kepala Puskesmas Panjatan 1, dr Nur Rachman menjelaskan, pihaknya mendukung pencapaian masyarakat sehat di antara program yang digencarkan kembali sosialisasi Perda KTR dan pembentukan Satgas di wilayah kerjanya. (Rul)

DITEMUKAN CACING HATI Hewan Kurban Bebas Antrak, PMK dan LSD

WONOSARI (KR) - Meski pemeriksaan hewan kurban dan pengumpulan data masih dalam proses, tetapi dipastikan seluruh hewan kurban sehat, tidak ada yang terkena penyakit antrak, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD). Hanya ditemukan disuatu lokasi cacing hati yang masih bisa ditolerir karena bukan termasuk zoonosis atau penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya.

"Jadi secara umum pelaksanaan kurban lancar dan tidak ada penyakit yang berbahaya," kata Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widayati, Jumat (30/6).

Diakui, untuk melakukan pengawasan dalam penyembelihan secara massal dan serentak pada hari kurban, petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan harus bekerja ekstra keras. Walaupun sudah dikerahkan 154 petugas terdiri dari dokter hewan, para medis, pegawai Dipeterkeswan sebanyak 114 orang dan dari Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, tetapi belum mencukupi. Termasuk untuk pengumpulan data tidak bisa cepat dan sekarang masih terus melakukan pemeriksaan penyembelihan di sekolah-sekolah. Sementara dalam kesempatan terpisah, Ketua Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Kapanewon Wonosari Suyoto jumlah hewan kurban diwilayahnya sampai Jumat (30/6) sebanyak 247 ekor sapi dan 206 ekor kambing. (Ewi)



KR-Endar Widodo

Petugas memeriksa daging kurban untuk mendeteksi kemungkinan adanya penyakit

DISBUD LAKUKAN PEMBINAAN Meningkat, Potensi Seni Karawitan

WONOSARI (KR) - Potensi seni karawitan di Kabupaten Gunungkidul terus meningkat. Bahkan Dinas Kebudayaan (Disbud) terus melakukan pembinaan dan mendukung upaya pelestarian. Salah satunya memfasilitasi penampilan sejumlah seni karawitan di Gunungkidul untuk tampil di ajang Pentas Seni Sejangkung Tahun 2023. "Dinas terus berupaya mendorong pelestarian seni budaya. Salah satunya potensi seni karawitan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (30/6).

Sejumlah grup yang pentas seni di Taman Budaya Gunungkidul



KR-Dedy EW

Penampilan seni Karawitan Ngudi Laras Tepus.

(TBG) yakni Kesenian Karawitan Ngudi Laras Tepus, Karawitan Tunas Budaya SD Muhammadiyah 1 Patuk, Karawitan Mangala Gina SDN 1 Wonosari. Dinas JGD memfasilitasi kesenian Thek Thek Wahyu Budoyo Playen. Perwakilan karawitan Ngudi Laras Tepus Ny

Astuti menuturkan, kelompok seni berdiri sejak 2014 lalu, sempat berhenti, namun akhirnya bisa kembali berkembang kembali sejak tahun 2022. Keberadaan seni karawitan tepus diharapkan mampu mendukung potensi seni budaya di Kabupaten Gunungkidul. (Ded)

INI DAN IPPAT DIY SERAHKAN 11 Sapi Hewan Kurban di Saptosari



KR-Endar Widodo

Penyerahan Simbolis hewan kurban kepada Penewu Saptosari

WONOSARI (KR) - Penurus Wilayah (Pengwil) Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melaksanakan kurban di Wilayah Kapanewon Saptosari, Gunungkidul. Bantuan hewan kurban kali ini sudah yang ke 23 kali, karena setiap tahun selalu melakukan kegiatan serupa. Jumlah hewan sebanyak 11 ekor

sapi yang secara simbolis diserahkan di Balai Kalurahan Planjan dari Ketua Panitia Penyelenggara Zulfikar Pandu Wilantara SH MKn kepada Penewu Saptosari Eka Prayitno SSos MM, disaksikan Ketua Pengda INI-IPPAT Gunungkidul Guntoro SH MKn, Pelindung Ketua Pengwil INI Agung Herning Indradi P SH MHum, Ketua Wilayah DIY IPPAT Heri Spto

Widodo SH dan Lurah Planjan Muryono Asih Sulistiyo dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat," kata Ketua Penyelenggara Zulfikar Pandu Wilantara SH MKn dalam sambutannya, Kamis (29/6).

Penewu Saptosari Eka Prayitna SSos MM menyambut gembira dan mengucapkan terima kasih atas bantuan hewan kurban yang diberikan Pengurus INI dan IPPAT DIY untuk warga masyarakatnya. Bantuan hewan kurban ini akan dibagi kepada masyarakat yang berhak. Masyarakat mendoakan pemberi bantuan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Setelah hewan kurban diserahkan, dilanjutkan pemotongan hewan kurban dan dibagikan kepada masyarakat. (Ewi)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.